

Global

Pasar Asia-Pasifik melemah menjelang keputusan suku bunga bank sentral Australia, serta data inflasi dan aktivitas bisnis di seluruh wilayah. Reserve Bank of Australia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga kebijakan acuannya sebesar 4,1% untuk bulan ketiga berturut-turut, menurut jajak pendapat para ekonom Reuters. Di Australia, S&P/ASX 200 turun 0,43%. Di tempat lain, tingkat inflasi Korea Selatan pada bulan Agustus lebih tinggi dari perkiraan sebesar 3,4%. Thailand dan Filipina juga diperkirakan akan merilis data inflasi pada hari ini. Investor juga akan memantau pembacaan indeks manajer pembelian dari Tiongkok, India dan Hong Kong.

Domestik

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB (satu tingkat di atas level terendah investment grade) dengan outlook stabil pada 1 September 2023. Fitch sebelumnya mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan outlook Stabil pada 14 Desember 2022. Menurut Fitch, keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah yang baik serta rasio utang pemerintah terhadap PDB yang rendah. Pada sisi lain, Fitch melihat masih ada sejumlah tantangan yang perlu direspons, yaitu penerimaan pemerintah yang masih rendah serta beberapa indikator struktural termasuk indikator tata kelola yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain pada peringkat yang sama. Dari sisi eksternal, sejumlah indikator seperti transaksi berjalan menunjukkan perbaikan dibandingkan sebelum pandemi, meskipun akan kembali ke level normal dalam beberapa tahun ke depan, dengan asumsi bahwa penurunan harga komoditas akan berlanjut.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperdagangkan stabil di awal pekan, dimana spot pertama kali diperdagangkan di level 15.245 dan sepanjang hari bergerak di kisaran 15.240-15.250. Jelang sore hari, spot bergerak naik ke level 15.254, sebelum kembali lagi ke level 15.245-15.250 hingga penutupan. Pagi ini, USD/IDR dibuka pada level 15.245-15.255 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.230-15.260. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia diperdagangkan dengan volume yang relatif terbatas pada Senin kemarin, ditengah tutupnya pasar AS. Terlihat permintaan yang cukup baik pada seri tenor panjang dan juga tenor 5Y. Investor menantikan lelang Selasa ini, dengan target 14T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	1-Sep	4-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.39	6.38	(0.13)
INA 10 YR (USD)	5.43	Closed	N/A
UST 10 YR	4.18	4.18	0.00

INDEXES	1-Sep	4-Sep	%
IHSG	6977.65	6996.75	0.27
LQ45	966.96	969.92	0.31
S&P 500	4515.77	Closed	N/A
DOW JONES	34837.71	Closed	N/A
NASDAQ	14031.81	Closed	N/A
FTSE 100	7464.54	7452.76	(0.16)
HANG SENG	Closed	18844.16	N/A
SHANGHAI	3133.25	3177.06	1.40
NIKKEI 225	32710.62	32939.18	0.70

FOREX	4-Sep	5-Sep	%
USD/IDR	15250	15255	0.03
EUR/IDR	16438	16462	0.14
GBP/IDR	19204	19255	0.26
AUD/IDR	9848	9815	(0.34)
NZD/IDR	9069	9037	(0.35)
SGD/IDR	11261	11241	(0.18)
CNY/IDR	2096	2093	(0.17)
JPY/IDR	104.29	104.04	(0.24)
EUR/USD	1.0779	1.0791	0.11
GBP/USD	1.2593	1.2622	0.23
AUD/USD	0.6458	0.6434	(0.37)
NZD/USD	0.5947	0.5924	(0.39)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Caixin Services PMI AUG		54.1	54
CN	Caixin Composite PMI AUG		51.9	51.9
AU	RBA Interest Rate Decision		4.1%	4.1%
EA	ECB President Lagarde Speech			
GB	S&P Global/CIPS Services PMI Final AUG		51.5	48.7
US	Factory Orders MoM JUL		2.3%	-2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI